

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MASASE TERAPI CEDERA OLAHRAGA UNTUK GURU PENJASORKES SMP SE-KOTA YOGYAKARTA**

**Oleh: Dr. Ali Satia Graha, S.Pd., M.Kes., Dr. Komarudin, S.Pd., M.A., Betrix Teofa Perkasa Wibafied Billy Yachsie, M.Or., Ahmad Ridwan, M.Or.**

### **ABSTRAK**

Cedera olahraga merupakan masalah umum dalam aktivitas fisik, dan guru Penjasorkes memiliki peran penting dalam memberikan pertolongan pertama dan perawatan awal saat terjadinya cedera olahraga di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan terapi cedera olahraga pada guru Penjasorkes di SMP se-Kota Yogyakarta. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan metode presentasi, demonstrasi, dan praktek langsung selama 3 (tiga) hari yang melibatkan 36 guru Penjasorkes dari berbagai SMP di Kota Yogyakarta. Pelatihan ini mencakup peningkatan pengetahuan tentang jenis-jenis cedera olahraga, penanganan awal, dan teknik terapi yang sesuai. Faktor pendukung kegiatan antara lain: 1) dukungan dari institusi pendidikan, 2) motivasi dari para peserta pelatihan, 3) keahlian dari tim pemateri, komunikasi yang efektif antara tim pemateri dan peserta pelatihan, 4) kelengkapan dan kualitas fasilitas pelatihan, 5) dukungan dari TIM MGMP Penjasorkes Yogyakarta. Faktor penghambat kegiatan antara lain: 1) keterbatasan anggaran: Keterbatasan anggaran dapat menjadi faktor penghambat dalam menyelenggarakan kegiatan PkM, 2) terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan. Kesimpulan, kegiatan PkM memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru Penjasorkes dalam terapi cedera olahraga di SMP se-Kota Yogyakarta

Kata Kunci: *keterampilan, cedera, guru pendidikan jasmani*